



**MODUL AJAR KURIKULUM
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU
KURIKULUM PROTOTIPE**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	C / V
Bab 1	:	Buku Jendela Dunia
Tema	:	Teks fiksi dan nonfiksi.
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.
- Peserta didik dapat memahami majas.
- Peserta didik memahami kalimat langsung dan tidak langsung.
- Peserta didik memahami teks fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik memahami bagian-bagian buku.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;
- Berkebhinnekaan global.
- Gotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Keluargaku Unik, Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
- Buku lain yang relevan
- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;
- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku
- bacaan lain tentang perasaan,Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran Bab Ini : - Melalui kegiatan menyimak dengan saksama, peserta didik mampu memahami unsur-unsur intrinsik cerita. - Melalui pembahasan penulisan kalimat langsung dan tidak langsung, peserta didik mampu memahami fungsi tanda baca dan cara membaca kalimat tersebut dengan tepat. - Melalui kegiatan pengenalan bagian-bagian buku, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis teks dari isi buku tersebut: apakah teks naratif atau informasional. - Melalui pemahaman akan unsur intrinsik cerita, penggunaan tanda baca pada teks naratif yang menggunakan dialog, dan penggunaan proses menulis, peserta didik mampu menulis sebuah teks naratif sederhana yang menarik pembaca.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Peserta didik memahami materi tentang unsur intrinsik cerita, majas, kalimat langsung tidak langsung, teks fiksi nonfiksi, dan bagian-bagian buku.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Apa yang dimaksud dengan amanat dalam sebuah cerita?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Belajar 1 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut: 1) Peralatan Pembelajaran Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar BAB 1 ini, diantaranya: - Buku Siswa; - poster nama peserta didik; - karton putih lebar; - potongan gambar dari majalah; - sumber pembelajaran atau buku bacaan lain. 2) Media Pembelajaran Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi macam-macam perasaan. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya: - Boneka tangan atau wayang kertas

b) Film

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran BAB 2, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Menyimak informasi mengenai perbedaan fakta dan fiksi.
- b) Mengidentifikasi teks fiksi dan nonfiksi dari teks yang dibaca lewat pengamatan pada ciri-ciri dan unsur-unsur tulisan.
- c) Menceritakan kembali dengan runut teks naratif yang dibaca.
- d) Mempresentasikan uraian unsur intrinsik pada cerita yang dibaca.
- e) Menulis teks narasi dengan unsur intrinsik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

Kegiatan Inti Alternatif

- a) Membuat panggung cerita/boneka.
- b) Mendongeng.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.
- Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

- Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Berbicara

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati suasana luar kelas dari pintu atau jendela. Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat, apa yang mereka bayangkan dari yang dilihat, dan apa yang dirasakan.
- Alternatif kegiatan: Guru bisa meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda apa saja yang keluar dari buku. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud dari ilustrasi bab tersebut.
- Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman membacanya. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengamati gambar tiga peserta didik yang sedang membaca buku. Berikan petunjuk agar peserta didik melihat sampul buku.
- Guru meminta peserta didik meneruskan kalimat tentang makna buku baginya. Buku adalah
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat meminta peserta didik menyebutkan, menuliskan di papan tulis, menuliskan di kertas dan menempelkannya di papan kelas.
- Guru menyebutkan beberapa manfaat lain dari membaca buku yang terdapat pada lembar panduan jurnal membaca di depan.

Membaca

- Guru meminta peserta didik membaca cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dalam hati dengan waktu yang ditentukan guru (15 menit).
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat membacakan cerita itu untuk pertama kali dengan intonasi, lalu meminta peserta didik mengulang membacanya dalam hati atau bergilir membaca satu paragraf, atau meminta dua peserta didik memperagakan cerita secara dialog.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tanda baca apa saja yang ditemukan, dan bagaimana mengucapkan kalimat dengan adanya tanda baca tersebut.
- Guru meminta peserta didik menjawab tujuh pertanyaan di samping. Tekankan pada kata tanya dan kata kunci: tentang, tokoh, kapan, latar, masalah, pesan.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak anak untuk mengenal berbagai macam buku seperti kamus, buku cerita, biografi, ensiklopedia, koran, majalah, komik, dan lainnya (bisa dari koleksi rumah atau perpustakaan), atau secara daring,
- membuat jadwal membaca dan bercerita bersama keluarga,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

Kegiatan Penutup

1. Guru perlu menunjukkan penggunaan kata sifat dengan benar.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus memahami antonym dan sinonim.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita-cerita yang pernah dibaca pada buku..

4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

- Jurnal Membaca adalah catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca buku.
- Kegiatan ini secara berkala dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua/wali.

Jurnal Membaca

Judul Buku	: Why? Disabilitas
Pengarang	: Nam Choonja
Ilustrator	: Kim Seongrae
Penerbit	: Elex Media Komputindo
Halaman yang dibaca	: 81-101

Tentang buku:

Buku ini berisi berbagai informasi tentang disabilitas. Aku meminjam buku ini di perpustakaan minggu lalu karena aku tertarik tentang topik ini sejak membaca contoh cerita di jurnal buku unit 1. Buku ini adalah terjemahan dari bahasa Korea. Buku ini menarik karena menyajikan informasi dalam bentuk komik. Selain itu, ada catatan kecil tentang sejarah, teknologi, atau fakta menarik lainnya. Buku ini tebal sekali karena berisi tentang berbagai disabilitas. Aku membaca kata pengantarnya untuk tahu topik-topik di buku ini. Kali ini aku membaca halaman 81-101 yang membahas tentang tunanetra.

Tiga informasi menarik dari buku:

1. Karena tunanetra tidak bisa melihat maka mereka belajar untuk mengembangkan daya ingat dan kepekaan raba.
2. Huruf Braille adalah huruf berbentuk susunan titik bulat timbul di kertas. Huruf ini membantu para tunanetra untuk membaca dengan cara meraba.
3. Ada beberapa teknologi yang membantu memudahkan para tunanetra seperti GPS dan teknologi suara.

G. REFLEKSI



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar pada Bab Buku Jendela Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Memahami teks fiksi dan nonfiksi		
2. Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung		
3. Menggunakan majas		
4. Memahami proses membuat buku		
5. Memahami bagian-bagian buku		
6. Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Buku Jendela Dunia mengajarkanku

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Tabel 2. Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif
(Kemampuan Berbicara di Bab 1)

Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Banyu	2	3	2	4
2	Bening	4	3	4	2
3	Deven	2	2	3	3
4	Everest	3	3	3	2
5	Langit	2	3	2	1
6	Omi	4	3	4	2
7	Reva	2	2	3	1
8					
dst.					

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara belum terdengar oleh seisi kelas, hanya terdengar oleh guru.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Komunikasikan kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap baik dan memperhatikan, serta tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
 - Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
 - Proyek kelas.

Asesment Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Inspirasi Kegiatan Perancah**

- Kegiatan mendiskusikan cerita sebaiknya tidak selalu dilaksanakan secara klasikal. Sebagian peserta didik mungkin tidak mudah mengemukakan pendapatnya dalam kelompok atau di depan teman-teman sekelasnya. Untuk para peserta didik yang tidak aktif berpendapat, guru perlu membacakan cerita dan bertanya secara individual untuk mengetahui pendapat mereka terhadap cerita.
- Peserta didik yang telah lancar membaca bisa jadi tidak terlalu memperhatikan gambar karena fokus pada teks. Ingatkan peserta didik untuk mengamati gambar secara perinci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mempertahankan konsentrasinya saat mengamati gambar.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA SISWA**

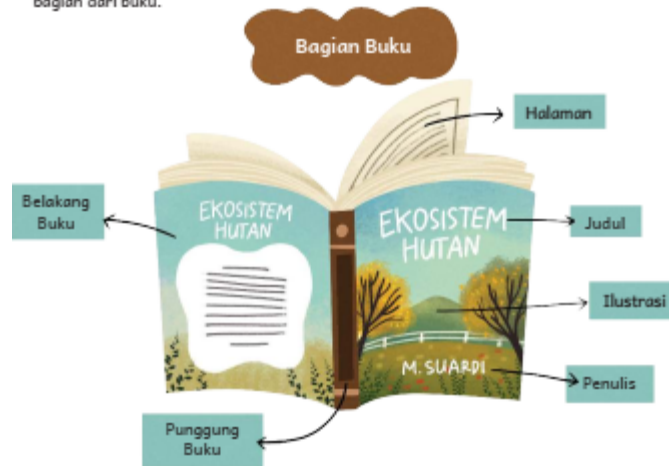
Nama :

Kelas :

Petunjuk!

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.



Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:
Pengarang	:
Ilustrator	:
Jumlah halaman	:
Jumlah bab	:
Informasi di halaman depan buku	:
Informasi di halaman belakang buku	:

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas dua.
- Buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satu sumbernya adalah laman Badan Bahasa Kemendikbud:
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>.

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema pertemanan atau bertema lain,

C. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adryansyah. 2020. "Bahan Bacaan Literasi". *Badan Bahasa*, dilihat 25 April 2020. <<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>>.
- Ameilia. 2010. "Membuat Origami Berbentuk Kucing". *Bermain dan Belajar*, 17 Maret 2010, dilihat 14 Mei 2020. <<http://bermaindanbelajar.com/membuat-origami-berbentuk-kucing.html>>.
- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". *Lib.UI*, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2015. "Kalimat Simpleks". *Badan Bahasa*, 23 Juni 2015, dilihat 23 April 2020. <<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/kalimat-simpleks>>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2015. "Peluluhan pada Penulisan Kata". *Badan Bahasa*, 14 Juli 2015, dilihat 23 April 2020. <<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/peluluhan-pada-penulisan-kata-jadian-berawal-konsonan-papabila-mendapatkan-awalan-me-kan>>.
- Agustine, Audelia, et al. *Aku Suka Caramu*. Yayasan Litara. 2015.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. 2016. "Kamus dan Tesaurus". *Badan Bahasa*, 3 Februari 2016, dilihat 23 April 2020. <<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/1888>>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. "Daftar Majalah Anak". *Badan Bahasa*, dilihat 24 April 2020. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud. t.t. "Kamus Daring". *Badan Bahasa*, dilihat 24 April 2020. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id>>.